

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah dimana cara yang digunakan peneliti dalam rangka memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2013, hlm. 203) menjelaskan bahwa: “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Seperti sudah dijelaskan, variasi metode dimaksud adalah: angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dokumentasi.”

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian tindakan kelas (PTK). Digunakan sebagai alat untuk menjawab permasalahan yang ingin dipecahkan. Mengapa peneliti menggunakan metode ini, karena disesuaikan dengan masalah yang ada, kemudian peneliti melihat apa yang menjadi penyebab timbulnya masalah ini. Adapun manfaat yang dapat diambil dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah perbaikan praktis dimana meliputi masalah yang dialami siswa yang diajar oleh guru sebagai pelaku Penelitian tindakan kelas (PTK). Lebih rinci peneliti merumuskan tujuan Penelitian Tindakan kelas diantaranya :

1. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Membantu guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah
3. Mendorong para guru untuk memikirkan apa yang mereka lakukan sehari-hari dalam menjalankan tugasnya.

Tujuan yang penulis buat berdasarkan apa yang telah penulis baca mengenai tujuan dari penelitian tindakan kelas, bahwa tujuannya adalah memperbaiki kinerja serta kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, agar lebih baik dalam menunjang pendidikan di Indonesia.

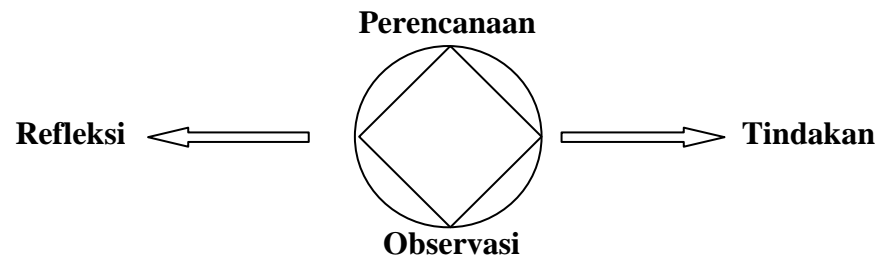
B. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Hopkins dalam Sanjaya (2009, hlm 8) mengatakan bahwa PTK adalah:

Suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperoleh pemahaman terhadap kondisi dalam praktisi pembelajaran.

Untuk memperjelas penelitian ini maka diperlukan desain penelitian yang berguna membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Desain penelitian yang

di maksud yaitu rancangan suatu penelitian, dengan desain penelitian peneliti dengan mudah memproses jalannya penelitian. Apabila digambarkan proses penelitian tindakan kelas ialah sebagai berikut:

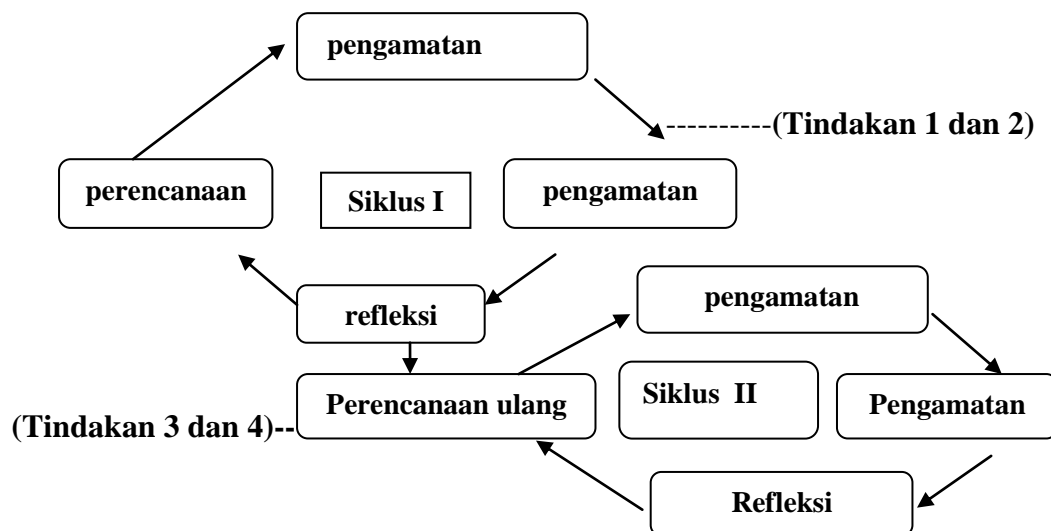


Gambar 3.1

Penelitian Tindakan Model Kurt Lewin

Sumber: Hopkins dalam Sanjaya (2009)

Dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggambarkan pula siklus-siklus yang ingin penulis teliti, berikut gambaran dari siklus tersebut.



Bagan : 3.1

Model PTK Kurt Lewin hasil modifikasi penulis

Sumber: Hopkins dalam Sanjaya (2009)

C. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Abduljabar dan Darajat (2013, hlm. 20) menjelaskan bahwa Populasi adalah sekumpulan objek atau subek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Dari pengertian diatas populasi yang digunakan peneliti ialah siswa kels III SDN Cisit 2 kecamatan Coblong kota bandung. Populasi dari penelitian ini kurang dari 100 maka seluruh populasi diambil dengan sampel, yang dimana sering disebut dengan total sampling.

2. Sampel

Penjelasan selanjutnya tentang Sampel menurut Abduljabar dan Darajat (2013, hlm. 21) yang menjelaskan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jadi sampel bisa diartikan data sebagian dari populasi. Sampel yang digunakan peneliti ini adalah siswa kels III SDN Cisit 2 kecamatan Coblong Kota Bandung, yang berjumlah 30 siswa dengan 16 siswa laki – laki dan 14 siswa perempuan.

3. Lokasi

Lokasi atau tempat penelitian adalah SDN Cisit 2 Kecamatan Coblong Kota Bandung.

4. Waktu pelaksanaan penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan melaksanakan penelitian pada awal semester ganjil tahun pelajaran 2015-2016 disesuaikan dengan jadwal pembelajaran pendidikan jasmani di SDN Cisit 2 Kecamatan Coblong Kota Bandung.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang menjadi alat pengumpul data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peneliti itu sendiri. Menurut Arikunto (2002, hlm. 134) “instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah”. Selain itu, peneliti juga menggunakan instrumen-instrumen lain sebagai alat bantu dalam melakukan penelitian. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data hasil peningkatan keterampilan passing melalui bola modifikasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrument pengamatan GPAI (*Game Performance Assessment Instrument*).

Menurut Oslin, dkk (dalam Memmert dan Harvey 2008, hlm. 221) mengembangkan GPAI untuk mengukur penampilan bermain yang menunjukkan pemahaman taktis, serta kemampuan pemain untuk memecahkan masalah taktis dengan memilih dan menerapkan keterampilan yang sesuai. Dari pendapat diatas jelas bahwa GPAI dapat di sesuaikan dengan tingkat keterampilan gerak dari materi pelajaran yang diberikan. Guru bebas menentukan tugas gerak mana yang akan diberi penilaian untuk dijadikan bahan evaluasi pembelajaran yang akan ditingkatkan. Guru melakukan penilaian tersebut padasaat pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah beberapa komponen GPAI yang dapat digunakan sebagai bahan penilaian :

Tabel 3.1

Komponen GPAI

Sumber: The Game Performance Assessment Instrument (GPAI): Some Concerns and Solutions for Further Development, Memmert dan Harvey, 2008, hlm. 220)

Komponen	Kriteria Penilaian Penampilan
Keputusan yang diambil (<i>Decision Making</i>)	Membuat pilihan yang sesuai mengenai apa yang harus dilakukan dengan bola selama permainan.
Melaksanakan keterampilan (<i>Skill Execution</i>)	Penampilan yang efisien dari kemampuan teknik dasar.
Penyesuaian	Pergerakan dari pemain, baik dalam

(<i>Adjust</i>)	menyerang atau bertahan, seperti yang diinginkan pada permainan.
Melindungi (<i>Cover</i>)	Menyediakan bantuan perlindungan bagi pemain yang sedang memainkan bola atau menggerakkan bola
Memberidukungan (<i>Support</i>)	Memposisikan pergerakan bola pada posisi menerima ketika teman memiliki bola.
Menjaga/ menandai (<i>Guard/ Mark</i>)	Bertahan dari lawan yang mungkin memiliki atau tidak memiliki bola.
Perlindungan(<i>Base</i>)	Menyediakan bantuan perlindungan bagi pemain yang sedang memainkan bola atau menggerakkan bola

Dari ketujuh komponen GPAI tersebut, peneliti mengidentifikasi yang akan diaplikasikan kedalam permainan futsal untuk meningkatkan keterampilan passing, dalam hal ini peneliti fokus dalam tiga aspek penampilan dan kriteria-kriteria yang harus dilakukan peserta didik. dari beberapa komponen yaitu keputusan yang diambil/ *Decision Marking*, melaksanakan keterampilan/ *Skill Execution* dan memberi dukungan/ *support*, berikut ini gambarnya.

Tabel 3.2

Aspek yang diambil dari beberapa komponen

Komponen Penampilan bermain	Kriteria
1.Keputusan yang diambil (<i>Decision marking</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemain berusaha mengoper ke teman yang berdiri bebas • Pemain berusaha menghindari atau menjauh dari kawalan lawan. • Tidak terburu buru saat melakukan tendangan
2.Melaksanakan keterampilan (<i>Skill Execution</i>)	Passing <ul style="list-style-type: none"> • Operan terkendali

	<ul style="list-style-type: none"> • Bola operan mengenai sasaran • Melakukan operan dengan teman
3. Memberi dukungan (<i>Support</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemain bergerak menepati posisi yang bebas untuk menerima operan bola

Setelah peneliti melakukan observasi setiap penampilan peserta didik yang telah melakukan pembelajaran permainan futsal, serta peneliti sudah mengamati peserta didik yang melaksanakan komponen dan kriteria-kriteria tersebut, kemudian peneliti menilai dan mencatat pada suatu kejadian atau penampilan keterampilan yang dilakukannya pada komponen-komponen tertentu. Berikut ini format GPAI yang digunakan untuk menilai keterampilan passing:

Tabel 3.3

Format Penilaian GPAI

No	Nama	DM			SE			SPRT	JML
		A	B	C	D	E	F	G	
Jumlah									
Rata-Rata nilai									
Persentase									%

Keterangan :

A = Pemain berusaha mengoper ke teman yang berdiri bebas

B = Pemain berusaha menghindari atau menjauhi dari kawalan lawan

C = Tidak terburu-buru saat melakukan tendangan

D = Operan terkendali

E = Bola operan mengenai sasaran

F = Melakukan operan dengan teman

G = Pemain bergerak menepati posisi yang bebas untuk menerima operan bola.

Tabel 3.4
Penilaian GPAI

No	Penilaian	Keterangan
1	5	Sangat Efektif
2	4	Efektif
3	3	Cukup Efektif
4	2	Tidak Efektif
5	1	Sangat Tidak Efektif

a. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berupa foto–foto ketika proses pembelajaran berlangsung, absensi siswa untuk mengetahui nama dan jumlah anak.

b. Catatan data lapangan

Membuat catatan lapangan merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi dan reaksi terhadap masalah-masalah selama penelitian. Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat semua hasil pengamatan observer selama pembelajaran berlangsung, hal-hal yang diamati oleh observer selama pembelajaran baik itu mengenai kinerja guru, pemberian materi, *feedback* yang diberikan anak dalam pembelajaran, dan lain-lain dicatat oleh observer yang dicatat dalam catatan lapangan.

Bagan 3.2
Format Catatan Data Lapangan

Siklus :

Tindakan :

Waktu :

Tempat :

Masalah yang muncul	Alternative pemecahan masalah
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Observer

Peneliti

E. Prosedur Penelitian

Kurt lewin menjelaskan dalam Sanjaya (2009, hlm. 49) menjelaskan bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus-menerus. Sedangkan menurut Sanjaya penelitian tindakan kelas memiliki unsure-unsur sebagai berikut:

1. Adanya perencanaan, yakni kegiatan yang disusun sebelum tindakan dimulai
2. Adanya tindakan itu sendiri, yakni perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang disusun sebelumnya
3. Observasi, yakni kegiatan yang dilakukan oleh pengamat untuk mengumpulkan informasi tentang tindakan yang dilakukan peneliti termasuk pengaruh yang ditimbulkan oleh perlakuan guru.
4. Refleksi, yakni kegiatan yang dilakukan untuk mengkasi dan menganalisis hasil observasi, terutama untuk melihat berbagai kelemahan yang perlu diperbaiki.

Rencana pembelajaran dalam suatu penelitian tindakan haruslah tersusun dengan memperhitungkan segala sesuatu yang mungkin bisa terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Seperti yang diungkapkan oleh Kunandar (2012, hlm. 91) :

Rencana tindakan merupakan tindakan pembelajaran kelas yang tersusun dan dari segi definisi harus perspektif atau memandang ke depan pada tindakan

dengan memperhitungkan peristiwa-peristiwa tidak terduga, sehingga mengandung sedikit resiko.

Dalam menentukan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) dibantu oleh observer (guru penjas atau teman sejawat) untuk melakukan rancangan tindakan. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti dan observer diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan observer menentukan suatu perencanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pembelajaran dengan menerapkan modifikasi bola dan variasi bentuk tugas gerak yang sistematis terhadap pembelajaran passing dalam permainan futsal.
- b. Membuat lembar observasi yaitu:
 - 1) Catatan-catatan yang digunakan sebagai media untuk mencatat semua kejadian yang muncul selama proses pembelajaran. Catatan-catatan ini harus tertib dan sistematis karena akan menjadi sumber informasi dalam proses pengolahan data dan analisis data.
 - 2) Dengan menggunakan alat elektronik (*Handphone* atau *camera*) untuk merekam atau mendokumentasikan fakta dan data-data penting yang diambil selama proses pembelajaran berlangsung. Ini dapat dijadikan bahan untuk koreksi dan evaluasi guna perbaikan proses tindakan pembelajaran di tahap berikutnya.
- c. Membuat jurnal harian yang digunakan sebagai alat pengumpul data yang berkenaan dengan aspek-aspek kegiatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan menerapkan modifikasi bola terhadap pembelajaran passing dalam permainan futsal.
- d. Menyiapkan sarana dan prasarana (fasilitas dan alat) untuk kegiatan pembelajaran dengan menerapkan modifikasi bola terhadap pembelajaran passing dalam permainan futsal.

2. Pelaksanaan tindakan

Dalam proses pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) yang terjun langsung untuk melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan modifikasi bola terhadap pembelajaran passing dalam permainan futsal yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan tindakan ini yaitu:

- a. Peneliti menerapkan rencana pembelajaran dengan menerapkan modifikasi pembelajaran dan variasi bentuk tugas gerak yang sistematis dalam pembelajaran dengan menerapkan modifikasi bola terhadap pembelajaran passing dalam permainan futsal.
- b. Peneliti mengajar langsung di lapangan sekaligus melakukan pengamatan terhadap seluruh siswa yang belajar. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis, dan objektif.
- c. Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan.

3. Observasi

Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Untuk mempermudah pelaksanaan observasi, penulis dibantu oleh observer (guru mata pelajaran pendidikan jasmani atau teman sejawat). Objek yang diamati difokuskan pada aktivitas dan efektivitas siswa selama pembelajaran dilaksanakan.

4. Refleksi

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis, refleksi dan interpretasi (pemaknaan) terhadap data yang didapat dari hasil observasi, sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan. Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa dalam tahap ini. Dari hasil observasi guru dapat merefleksi diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan perilaku aktif belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan futsal. Pemaknaan hasil observasi

ini dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat disusun langkah-langkah dalam tindakan berikutnya.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dengan dua siklus, dalam satu siklus terdapat dua tindakan. Berikut di bawah ini adalah langkah-langkah pembelajaran siklus pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas.

Siklus I

Skenario tindakan pembelajaran

a. Tindakan I aktivitas pembelajaran futsal dalam permainan 2 vs 1

Fokus Pembelajaran : aktivitas mengoper, menguasai, mempertahankan bola sebanyak 10 kali pasing, dan menembak atauterhadap target yang telah disediakan.

Tujuan pembelajaran : aktivitas meningkatkan kemampuan gerak dasar dan berdiskusi pada saat permainan selesai agar tercapai tujuan yang diharapkan dengan mempertahankan dan mencetak poin.

Media dan alat yang di gunakan : lapangan, cons, bola modifikasi.

- Kriteria bola : Bola karet soft
- Ukuran : 4
- Keliling bola karet soft: 60-62 cm
- Berat bola : 0,20 - 0,22 kg
- Lambungan bola : 90 – 95 cm untuk pantulan pertama
- Bahan bola : bahan karet yang lunak dan ringan apabila mengenai bagian tubuh tidak akan sakit.

1. Pendahuluan

- 1). Mengecek kesiapan belajar siswa, lapangan, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 2). Menertibkan siswa dengan berbaris
- 3). Guru bersama siswa berdoa bersama-sama.
- 4). Guru men-cek kehadiran siswa.
- 5). Apersepsi

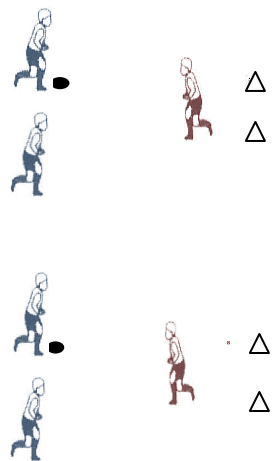
- Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
- Guru memberikan pertanyaan tentang pengalaman gerak yang anak ketahui dalam pembelajaran futsal.

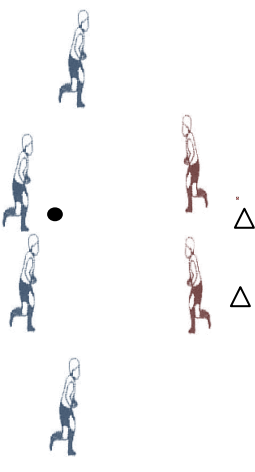
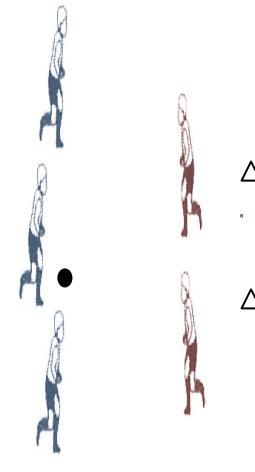
6). Menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian melakukan pemanasan dengan permainan ular menangkap buntut. Cara memainkannya adalah dengan membentuk 2 sampai 4 kelompok kecil yang saling berhadapan dan anggota kelompok tersebut masing-masing memegang pundak teman yang di depannya kemudian orang yang pertama harus menangkap anggota kelompok yang berbaris paling akhir untuk ditangkapnya, begitu juga sebaliknya.

Tabel 3.5
Sumber: (Nuryadi)

Program Penelitian Siklus I tindakan I.

2. Kegiatan inti

Cara pasing dengan mendukung teman dan membuka ruang dengan permainan 2 vs 1	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 3 orang. 1 bertahan dan 2 penyerang. Penyerang harus melakukan pasing untuk mencetak skor dengan memasukan kepada kons yang telah disediakan. Sedangkan pemain bertahan harus menjaga agar penyerang tidak mendapat skor.	
--	-------------------------------	--	---

<p>Cara pasing dengan mendukung teman dan membuka ruang dalam permainan 4 vs 2</p>	<p>Guru menjelaskan cara bermain</p>	<p>Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 6 orang. 2 bertahan dan 4 penyerang. Penyerang harus melakukan pasing dengan memasukan kepada cons yang telah di sediakan sedangkan pemain bertahan harus menjaga agar penyerang tidak mendapat skor..</p>	
<p>Cara pasing dengan mendukung teman dan membka ruang dalam permainan 3 vs 2</p>	<p>Guru menjelaskan cara bermain</p>	<p>Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 5 orang. 2 bertahan dan 3 penyerang. Penyerang harus melakukan pasing, dengan memasukan kepada cons yang telah di sediakan. Sedangkan pemain bertahan harus menjaga agar penyerang tidak mendapat skor.</p>	

3. Penutup

- 1). Guru dan siswa melakukan relaksasi.
- 2). Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilalui.
- 3). Guru memberi penguatan terhadap hasil tugas siswa melalui kegiatan tanya jawab untuk mengetahui penguasaan materi yang telah dipelajari selama pembelajaran (kegiatan evaluasi hasil belajar).
- 4). Guru dan semua siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.

b. tindakan II aktivitas pembelajaran futsal materi permainan (3 vs 2)

Fokus Pembelajaran: aktivitas pasing dan menguasai, mempertahankan bola dan menembak bola pada target.

Tujuan pembelajaran: aktivitas meningkatkan kemampuan gerak dasar dan berdiskusi pada saat permainan selesai agar tercapai tujuan yang diharapkan dengan mempertahankan dan mencetak poin

Media alat yang digunakan : Lapangan, kardus dan bola modifikasi

Kriteria bola :

- Bola plastik
- Ukuran : 4
- Keliling bola karet soft: 60 - 62 cm
- Berat bola : 0,24 - 0,26 kg
- Lambungan bola : 80 – 85 cm untuk pantulan pertama
- Bahan bola : bahan plastik dan ringan

1. Pendahuluan

1). Mengecek kesiapan belajar siswa, lapangan, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2). Menertibkan siswa dengan berbaris.

3). Guru bersama siswa berdoa bersama-sama.

4). Guru men-cek kehadiran siswa.

5). Apersepsi

- Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
- Guru memberikan pertanyaan tentang pengalaman gerak yang anak ketahui dalam pembelajaran futsal.

6). Menyampaikan tujuan pembelajaran.

7). Pemanasan dengan permainan bebek dan macan. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, dalam satu kelompok terdapat 1 macan, 1 induk bebek dan beberapa anak bebek yang saling berpegangan di belakang induk bebek. Macan

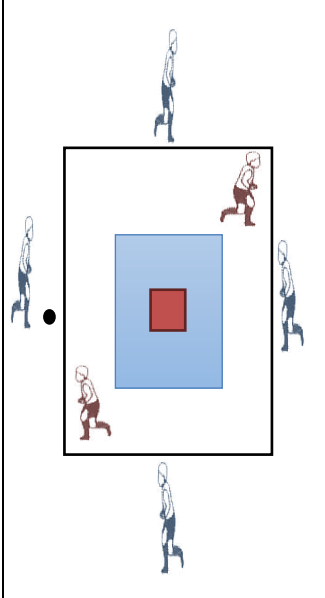
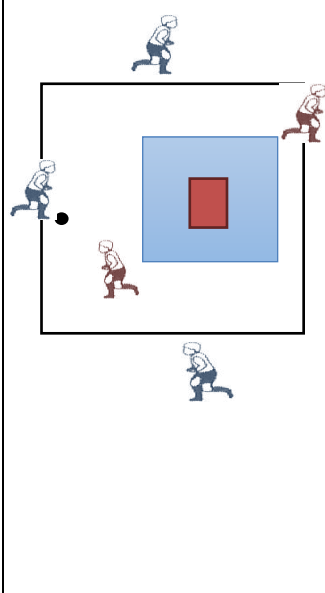
harus berusaha menangkap anak bebek yang paling terakhir, sementara sang induk bebek harus menjaga agar anak bebek tidak ditangkap macan.

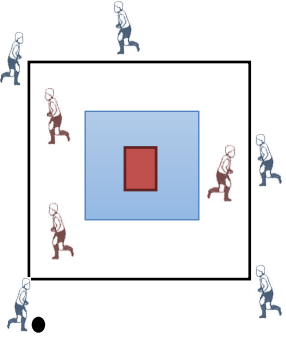
Tabel 3.6

Sumber: (Nuryadi)

Program Penelitian Siklus I tindakan II

2. Kegiatan inti

Cara Cara pasing dengan mendukung teman dan membuka ruang dalam permainan 4 vs 2	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 6 orang. 2 bertahan dan 4 penyerang. Penyerang harus melakukan pasing lalu mencetak skor dengan sasaran (kardus). Sedangkan pemain bertahan harus menjaga agar penyerang tidak mendapat skor.	
Cara pasing dengan mendukung teman dan membuka ruang dalam permainan 3 vs 2	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 5 orang. 2 bertahan dan 3 penyerang. Penyerang harus melakukan pasing, lalu mencetak skor dengan sasaran (kardus). Sedangkan pemain bertahan harus menjaga agar penyerang tidak mendapat skor.	

<p>Cara pasing dengan mendukung teman dan membuka ruang dalam permainan 5 vs 3</p>	<p>Guru menjelaskan cara bermain</p>	<p>Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 8 orang. 3 bertahan dan 5 penyerang. Penyerang harus melakukan pasing, lalu mencetak skor dengan sasaran (kardus). Sedangkan pemain bertahan harus menjaga agar penyerang tidak mendapat skor.</p>	
--	--------------------------------------	--	---

3. Penutup

- 1). Guru dan siswa melakukan relaksasi.
- 2). Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilalui.
- 3). Guru memberi penguatan terhadap hasil tugas siswa melalui kegiatan tanya jawab untuk mengetahui penguasaan materi yang telah dipelajari selama pembelajaran (kegiatan evaluasi hasil belajar).
- 4). Guru dan semua siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.

Siklus II:

a. Tindakan III aktivitas pembelajaran futsal permainan (3 vs 2)

Fokus Pembelajaran : aktivitas pasing, mempertahankan bola, cara mencetak skor dengan bola di wilayah yang sudah disediakan.

Tujuan pembelajaran : aktivitas meningkatkan kemampuan gerak dasar dan berdiskusi pada saat permainan selesai agar tercapai tujuan yang diharapkan dengan mempertahankan dan mencetak poin.

Media alat yang digunakan : Lapangan, kons dan bola modifikasi

Kriteria bola :

- Bola plastik modifikasi
- Ukuran : 4
- Keliling bola karet soft: 60 - 62 cm
- Berat bola : 0,30 - 0,32 kg
- Lambungan bola : 70 – 75 cm untuk pantulan pertama
- Bahan bola : bahan plastik, sterofom dan ringan

1. Pendahuluan

1). Mengecek kesiapan belajar siswa, lapangan, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2). Menertibkan siswa dengan berbaris

3). Guru bersama siswa berdoa bersama-sama.

4). Guru men-cek kehadiran siswa.

5). Apersepsi

- Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
- Guru memberikan pertanyaan tentang pengalaman gerak yang anak ketahui dalam pembelajaran bola basket.

6). Menyampaikan tujuan pembelajaran.


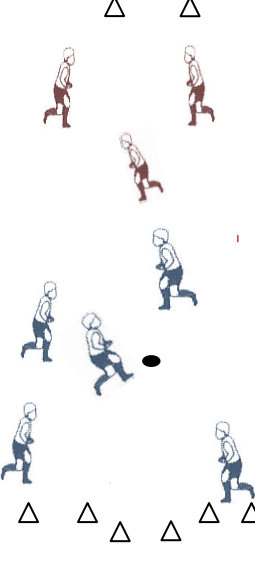
7). Pemanasan dengan permainan tag ball. Cara memainkannya adalah dengan membentuk kelompok kecil yang berperan sebagai kucing, lalu saling passing bola dan harus menyentuh bola kepada siswa yg berlari bebas sebagai burung, jika siswa yang menjadi burung terkena bola, maka ia bergabung dengan kelompok kucing. Permainan ini dilakukan sampai semua siswa menjadi kucing.


Tabel 3.7

Sumber: (Nuryadi)

Program Penelitian Siklus II tindakan I

2. Kegiatan Inti

Cara pasing dengan mendukung teman dan membuka ruang dalam permainan 3 vs 2	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 5 orang. 2 bertahan dan 3 penyerang. Penyerang harus melakukan pasing, untuk mencetak skor dengan memasukan kepada cons yang telah di sediakan. Sedangkan pemain bertahan harus menjaga agar penyerang tidak dapat skor	
Cara passing, dengan mendukung teman dan membuka ruang dalam permainan 5 vs 3	Guru menjelaskan cara bermain	Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 8 orang. 5 orang team biru dan 3 orang team coklat. Team biru mempunyai 3 gawang cons sedangkan team merah mempunyai 1 gawang cons. Setiap team harus saling menyerang dan memasukkan bola ke dalam lingkaran skor lawan. Skor tercipta ketika bola masuk lingkaran	

<p>Cara pasing,dengan mendukung teman dan membuka ruang dalam permainan 5 vs 4</p>	<p>Guru menjelaskan cara bermain</p>	<p>Siswa terbagi dalam kelompok kecil. Tiap kelompok terdiri dari 9 orang. 5 orang team biru dan 4 orang team coklat. Team biru mempunyai 2 gawang cons sedangkan team merah mempunyai 1 gawang cons. Setiap team harus saling menyerang dan memasukkan bola ke dalam lingkaran skor lawan. Skor tercipta ketika bola masuk lingkaran</p>	
--	--------------------------------------	---	---

3. Penutup

- 1) Guru dan siswa melakukan relaksasi.
- 2) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilalui.
- 3) Guru memberi penguatan terhadap hasil tugas siswa melalui kegiatan tanya jawab untuk mengetahui penguasaan materi yang telah dipelajari selama pembelajaran (kegiatan evaluasi hasil belajar).
- 4) Guru dan semua siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.

b. Tindakan IV aktivitas pembelajaran futsal materi permainan (5 vs 3).

Fokus Pembelajaran : aktivitas pasing, mempertahankan bola dan mencetak skor.

Tujuan pembelajaran: aktivitas meningkatkan kemampuan gerak dasar dan berdiskusi pada saat permainan selesai dalam agar tercapai tujuan yang diharapkan dengan mempertahankan dan mencetak poin.

Media alat yang digunakan : lapangan, cons, kardus dan bola futsal ukuran yang sebenarnya.

Kriteria bola :

- Ukuran Bola Futsal
- Ukuran : 4
- Berat Futsal : 0,4 - 0,44 kg
- Keliling Bola Futsal : 62-64 cm
- Lambungan Bola Futsal: 55-65 cm untuk pantulan pertama
- Bahan Bola Futsal : kulit atau bahan yang cocok lain yang tidak berbahaya.

1. Pendahuluan

1). Mengecek kesiapan belajar siswa, lapangan, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2). Menertibkan siswa dengan berbaris

3). Guru bersama siswa berdoa bersama-sama.

4). Guru men-cek kehadiran siswa.

5). Apersepsi

- Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
- Guru memberikan pertanyaan tentang pengalaman gerak yang anak ketahui dalam pembelajaran futsal.


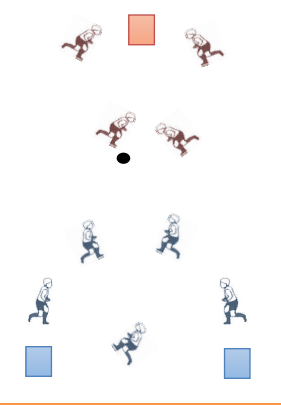
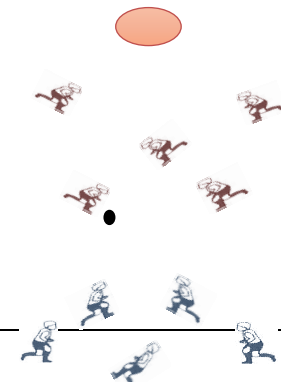
6). Menyampaikan tujuan pembelajaran.

7). Pemanasan dengan permainan hitam dan hijau. Ketika guru menyebutkan hitam maka hitam harus lari ke daerah aman sedangkan hijau harus berusaha menangkap. Ketika guru menyebutkan hijau maka hijau harus lari ke daerah amandan hitam harus berusaha menangkap hijau.

Tabel 3.8
Sumber: (Nuryadi)

Program Penelitian Siklus II tindakan II

2. Kegiatan Inti

<p>Cara pasing, dengan mendukung teman dan membuka ruang dalam permainan 5 vs 3</p>	<p>Guru menjelaskan cara bermain</p>	<p>Siswa terbagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 8 orang. 5 orang team biru dan 3 orang team merah. Team biru mempunyai 5 botol target sedangkan team coklat mempunyai 3 botol target. Pemenang ditentukan ketika botol target habis terjatuh oleh team penyerang. Dengan cara di pasing bola tanpa melewati garis lemparan.</p>	
<p>Cara pasing, dengan mendukung teman dan membuka ruang dalam permainan 5 vs 4</p>	<p>Guru menjelaskan cara bermain</p>	<p>Siswa terbagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 9 orang. 5 orang team biru dan 4 orang team coklat. Team biru mempunyai 2 daerah skor dan team merah mempunyai 1 daerah skor. Skor tercipta apabila salah satu pemain menyimpan bola distop di dalam daerah skor lawan.</p>	
<p>Cara pasing, dengan mendukung teman dan membuka ruang</p>	<p>Guru menjelaskan cara bermain</p>	<p>Siswa terbagi dalam kelompok 10 orang yang didalamnya terbagi 2 kelompok sama banyak. Team coklat 5 orang, team biru 5 orang. Setiap tim mempunyai 1 lingkaran skor/gawang. Tim yang mampu</p>	

Anggi Apriandi, 2015

PENERAPAN BOLA MODIFIKASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASING DALAM PERMAINAN FUTSAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam permainan 5 vs 5		memasukkan bola ke dalam lingkaran skor/ gawang lawan maka akan mendapat 1 skor.	
------------------------	--	--	--

4. Penutup

- 1). Guru dan siswa melakukan relaksasi.
- 2). Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilalui.
- 3). Guru memberi penguatan terhadap hasil tugas siswa melalui kegiatan tanya jawab untuk mengetahui penguasaan materi yang telah dipelajari selama pembelajaran (kegiatan evaluasi hasil belajar).
- 4). Guru dan semua siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data yang meliputi: sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

1. Sumber Data: Yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Csitu 2.
2. Jenis Data: Jenis data yang didapat adalah data kualitatif yang terdiri dari hasil belajar, rencana pembelajaran, dan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.
3. Teknik Pengumpulan Data: Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes berupa pengamatan dalam permainan yang di modifikasi kepada siswa, data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian memakaianalisis kualitatif dankuantitatifkarenadata

berupa angka dan berupa kata-kata (narasi) menggunakan presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses kegiatan pembelajaran. Proses analisis dimulai dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan. Data yang terkumpul dapat dianalisis dari tahap orientasi sampai tahap akhir dalam pelaksanaan tindakan dengan disesuaikan pada karakteristik, fokus masalah, serta tujuan. Kriteria dan ukuran keberhasilan tujuan penelitian ditentukan berdasarkan hasil evaluasi belajar secara individu. Untuk mengetahui nilai rata-rata dan tingkat keberhasilan pembelajaran, peneliti menggunakan:

Mencari nilai rata-rata (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari
 $\sum x$ = Jumlah skor (x)
 N = Banyaknya subjek
 X = Skor setiap subjek

Mencari Nilai Persentase

$$P = \frac{\sum f}{N.K} \times 100\%$$

Ket :

P = Persen

F = Jumlah Nilai yang diperoleh

N = Jumlah Siswa

K = Jumlah Skor Maksimal

\sum = Jumlah

100% = Bilangan Tetap

Penulis menggunakan lembar observasi yang diberikan kepada observer, yaitu lembar observasi siswa. Lembar observasi ini berisikan penilaian aspek motorik, yaitu keterampilan passing.